

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Catatan Lapangan : 01/W/22 - V /2025  
Nama Informan : Zumrotul Masruroh, M.Pd.I  
Identitas Informan : Kepala Madrasah MI Al-Hikam  
Hari /Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025  
Waktu Wawancara : 09.30 WIB  
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah MI Al-Hikam  
Topik Wawancara : Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan Fiqih Wanita melalui Program Ngaji Kitab Uyunul Masa'ilinnisa'

Peneliti	Bagaimana pandangan Anda tentang pentingnya pembelajaran fiqh wanita di MI?
Informan	Pembelajaran fiqh wanita sangat penting diberikan sejak dini, terutama bagi siswi MI yang mulai memasuki usia baligh. Ilmu ini tidak hanya membekali mereka dengan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk pemahaman tentang peran, tanggung jawab, dan kehormatan seorang perempuan dalam Islam.
Peneliti	Apa latar belakang MI Al Hikam menyelenggarakan program Ngaji Kitab Uyunul Masailinnisa'?
Informan	Latar belakangnya adalah keinginan kami untuk memberikan bekal fiqh praktis dan aplikatif kepada siswi, khususnya yang berkaitan dengan hukum-hukum wanita. Kitab Uyunul Masailinnisa' dipilih karena bahasanya relatif mudah dan isinya fokus pada permasalahan yang memang relevan dengan kehidupan mereka.
Peneliti	Bagaimana peran sekolah dalam mendukung implementasi program tersebut?
Informan	Sekolah mendukung dengan menyediakan waktu khusus di luar jam pelajaran reguler, memfasilitasi guru pengampu yang kompeten, dan menyediakan sarana belajar seperti kitab, ruang ngaji yang nyaman, serta sistem pemantauan pelaksanaan ngaji.

Peneliti	Bagaimana sekolah menjamin program ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik perempuan?
Informan	Kami melakukan identifikasi kebutuhan melalui diskusi dengan guru, orang tua, dan juga siswi sendiri. Selain itu, materi dari kitab disesuaikan dan disampaikan secara kontekstual agar mudah dipahami dan sesuai dengan realitas mereka.
Peneliti	Apakah terdapat kolaborasi antara sekolah dan wali murid dalam menyukseskan program ini?
Informan	Ya, tentu. Kami rutin menginformasikan kegiatan ngaji kepada orang tua, bahkan terkadang mengundang mereka untuk ikut mengamati atau memberikan dukungan moral. Feedback dari wali murid juga kami tampung sebagai bahan evaluasi program.
Peneliti	Bagaimana evaluasi Anda terhadap pelaksanaan program sejauh ini?
Informan	Secara umum, program ini berjalan dengan baik. Antusiasme siswi tinggi, dan kami melihat perubahan sikap dalam hal adab, kesopanan, dan kesadaran mereka terhadap kewajiban sebagai perempuan muslim. Namun tentu masih ada ruang perbaikan, terutama dalam evaluasi hasil belajar secara lebih terstruktur.
Peneliti	Apa kendala utama yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program Ngaji Kitab Uyunul Masailinnisa'?
Informan	Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu karena padatnya kurikulum nasional. Selain itu, tidak semua siswi memiliki kemampuan literasi kitab yang sama, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih variatif dari guru.
Peneliti	Bagaimana peran guru dan staf dalam menyukseskan pembelajaran fiqih wanita melalui kitab tersebut?
Informan	Guru sangat berperan sebagai fasilitator dan motivator. Mereka tidak hanya menyampaikan isi kitab, tapi juga

	menanamkan nilai dan contoh nyata dalam kehidupan. Staf lain mendukung dalam logistik dan monitoring kehadiran serta keterlibatan siswa.
Peneliti	Bagaimana sekolah memastikan pendekatan kontekstual diterapkan secara konsisten?
Informan	Kami mewajibkan guru untuk merancang pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, misalnya dengan studi kasus, diskusi kelompok, dan penugasan yang berhubungan langsung dengan pengalaman siswa sehari-hari sebagai anak perempuan. Pendekatan ini juga dibahas dalam forum guru agar ada keselarasan praktik.
Peneliti	Apa harapan Anda terhadap dampak program ini pada karakter dan pemahaman santri putri ?
Informan	Harapan kami, melalui program ini siswi tidak hanya memahami hukum-hukum fiqih wanita, tetapi juga tumbuh menjadi perempuan yang salehah, berakhlak baik, dan siap menjalankan perannya dalam masyarakat. Kami ingin mereka memiliki kepercayaan diri sekaligus rasa tanggung jawab dalam beragama.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Catatan Lapangan : 02/W/23 - V /2025  
Nama Informan : Andriana Nur Hanifah  
Identitas Informan : Guru Kitab  
Hari /Tanggal : Jum'at, 23 Mei 2025  
Waktu Wawancara : 09.30 WIB  
Tempat Wawancara : Depan kelas V MI Al-Hikam  
Topik Wawancara : Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan Fiqih Wanita melalui Program Ngaji Kitab Uyunul Masa'ilinnisa'

Peneliti	Apa motivasi Anda menggunakan Kitab Uyunul Masailinnisa' dalam pembelajaran fiqih wanita?
Informan	Motivasi saya adalah karena kitab ini membahas persoalan-persoalan fiqih yang secara langsung relevan dengan kehidupan siswi. Saya ingin mereka tidak hanya paham secara teori, tetapi juga sadar akan tanggung jawab mereka sebagai perempuan muslimah sejak dini.
Peneliti	Bagaimana Anda mengimplementasikan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam mengajar kitab ini?
Informan	Saya selalu mengaitkan isi kitab dengan pengalaman nyata siswi. Misalnya, ketika membahas haid atau mandi wajib, saya minta mereka menceritakan pengalaman yang mereka bingungkan, lalu kami bahas bersama dalam konteks hukum Islam. Saya juga sering menggunakan pertanyaan pemantik yang dekat dengan kehidupan mereka.
Peneliti	Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual dilakukan?
Informan	dalam mengaplikasikan model ini saya tidak langsung dengan tiba-tiba memberikan semua penjelasan secara langsung karena ditakutkan pemahaman ini akan tidak sampai kepada mereka dan justru akan membuat mereka bingung, saya memberikan penjelasan kepada mereka secara bertahap-tahap, saya usahakan juga mereka selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan hal tersebut

	<p>mereka dapat membangun pengetahuan sendiri dari penjelasan yang dilakukan secara tersebut. Dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini, saya berupaya melibatkan peserta didik secara aktif untuk bertanya dengan otomatis terhadap materi yang telah saya ajarkan, penerapannya mengusahakan peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi lebih dalam ketika berdiskusi melalui tanya jawab yang selalu saya terapkan agar mereka terbiasa berpikir lebih kritis.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara membimbing siswa untuk memperbaiki perilaku yang kurang baik dengan model pembelajaran kontekstual?</p>
Informan	<p>saya membuat rancangan kegiatan menemukan dengan mengemas suatu materi yang sesuai dengan pemahaman fiqih wanita, saya tidak memberikan materi secara langsung tetapi menggunakan stimulus berupa cerita, seperti saya menampilkan video atau bercerita tentang perilaku wanita mengenai fiqih wanita, dengan hal tersebut mereka akan menemukan definisi sesuai materi yang saya sampaikan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara menilai perubahan perilaku siswa ?</p>
Informan	<p>dalam penilaian bukan hanya dari sumber hasil tes tertulis, saya juga mengambil penilaian dari aksi mereka di kehidupan sehari-hari seperti dalam hal shalat terkadang wanita ada yang halangan shalat saya beri absensi siapa yang halangan dan tidak ketika akan menjalankan shalat dhuha, kemudian tata cara berkerudung apakah masih terlihat rambutnya, kemampuan mereka dalam kerja sama, hal ini dikarenakan penilaian dari model yang saya gunakan lebih mendasarkan penilaian dari proses pendapatan pengetahuan mereka sendiri. Selain itu, dalam refleksi ini, saya memberikan pengetahuan dengan maksud supaya peserta didik terus menyimpan memori pengetahuan yang baru lalu berpikir kebelakang mengenai apa yang sudah dipelajari supaya terkesan membandingkan tetapi mereka juga berpikir pengetahuan yang baru yaitu pengayaan dari pengetahuan sebelumnya yang telah diperoleh mereka.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara bekerja sama dengan orang tua untuk membantu memperbaiki perilaku siswa yang kurang baik?</p>
Informan	<p>menurut saya, untuk mereka dalam hal berdiskusi, saya beri tugas untuk terjun langsung ke warga masyarakat dalam hal untuk melihat apakah fiqih wanita yang ada pada masyarakat sudah ada atau masih banyak masyarakat yang salah dalam melakukan kegiatan fiqih wanita, hal ini akan membentuk peningkatan</p>

	<p>pemahaman fiqih wanita dari hasil temuan pengetahuan mereka sendiri.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara memberi contoh kepada siswa mengenai perilaku yang baik ?</p>
Informan	<p>dalam menerapkan model ini, saya berupaya supaya peserta didik terlibat secara langsung dengan aksi melalui tugas yang telah saya berikan bukan hanya melihat contoh tetapi juga harus melakukannya sendiri, dengan hal tersebut peserta didik akan lebih memahami materi yang telah saya sampaikan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana respons siswa terhadap materi-materi yang diajarkan dari kitab tersebut?</p>
Informan	<p>Alhamdulillah, cukup antusias. Banyak siswi merasa lebih “dekat” dengan ilmu fiqih karena mereka merasa materi ini berbicara langsung pada kondisi mereka. Beberapa juga merasa terbantu karena mendapatkan pemahaman yang tidak mereka dapatkan dari rumah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana Anda mengaitkan materi fiqih wanita dengan kehidupan sehari-hari siswi?</p>
Informan	<p>Saya ambil contoh-contoh langsung dari keseharian mereka, seperti shalat saat haid, kewajiban mandi besar setelah mimpi basah, tata cara menjaga aurat, dan lainnya. Saya juga sering memancing diskusi dari pengalaman mereka sendiri.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana metode penyampaian Anda agar siswa mudah memahami isi kitab?</p>
Informan	<p>Saya gunakan metode ceramah singkat, dilanjutkan diskusi, kemudian praktik atau simulasi. Kadang saya juga membuat ringkasan dalam bentuk poin-poin agar siswa lebih mudah mengingat. Bahasa Arab dalam kitab saya terjemahkan langsung dan saya jelaskan secara bertahap.</p>
Peneliti	<p>Apa tantangan terbesar dalam mengajarkan materi fiqih wanita pada siswi MI?</p>
Informan	<p>Tantangan terbesarnya adalah rasa malu dari siswa untuk terbuka. Karena ini menyangkut hal-hal yang sangat pribadi, jadi kadang mereka sungkan bertanya. Selain itu, kemampuan membaca kitab gundul (tanpa harakat) juga masih terbatas sehingga saya harus membimbing perlahan.</p>

Peneliti	Bagaimana Anda menilai keberhasilan siswi dalam memahami dan menerapkan pelajaran fiqih wanita?
Informan	Saya lihat dari cara mereka menjawab pertanyaan, juga dari sikap sehari-hari. Jika mereka sudah tahu kapan harus mandi wajib, bagaimana menjaga aurat, dan bisa menjelaskan ke teman lain, itu tandanya mereka paham. Saya juga lakukan kuis kecil dan diskusi kelompok sebagai evaluasi ringan.
Peneliti	Apakah Anda menggunakan media atau alat bantu dalam pembelajaran kitab?
Informan	Iya, saya kadang menggunakan papan tulis, gambar anatomi tubuh secara islami, serta mind map materi. Saya juga membagikan ringkasan cetak sederhana dari isi kitab agar lebih mudah dipelajari di rumah.
Peneliti	Bagaimana cara Anda membangun diskusi atau tanya jawab dalam kelas ngaji?
Informan	Saya mulai dari pertanyaan-pertanyaan ringan dan memancing pengalaman pribadi. Saya juga menciptakan suasana nyaman agar siswi merasa aman untuk bertanya. Kadang, saya buat kelompok kecil agar mereka berdiskusi dulu dengan teman sebelum menyampaikan ke kelas.
Peneliti	Apa nilai-nilai utama yang ingin Anda tanamkan melalui pembelajaran kitab ini?
Informan	Saya ingin mereka memahami bahwa menjadi perempuan dalam Islam itu mulia dan ada tanggung jawab besar. Nilai-nilai yang saya tekankan antara lain: kebersihan, kesucian, tanggung jawab, rasa malu yang terpuji, dan pemahaman hukum Islam sejak dini.
Peneliti	Bagaimana proses evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi kitab?
Informan	Evaluasi dilakukan secara lisan, tertulis, dan melalui observasi sikap. Saya juga kadang mengadakan post-test ringan atau meminta mereka menjelaskan materi dengan bahasa mereka sendiri.
Peneliti	Apakah ada perbedaan pendekatan dalam mengajar fiqih umum dan fiqih wanita?

Informan	Ada, tentu. Fiqih umum biasanya lebih bersifat normatif dan bisa diajarkan ke semua siswa. Tapi fiqih wanita menuntut pendekatan lebih personal dan sensitif, karena berhubungan dengan pengalaman biologis siswi. Saya lebih banyak menggunakan pendekatan dialog dan bimbingan individual.
----------	--



## TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Catatan Lapangan : 03/W/27 - V /2025  
Nama Informan : Ziyadatul Husna  
Identitas Informan : Siswi  
Hari /Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025  
Waktu Wawancara : 10.00 WIB  
Tempat Wawancara : Dalam Kelas VI  
Topik Wawancara : Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan Fiqih Wanita melalui Progrm Ngaji Kitab Uyunnul Masa'ilinnisa

<b>Peneliti</b>	Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan ngaji kitab yang dilakukan di sekolah?
<b>Informan</b>	Menurut saya kegiatan ngaji kitab itu bagus dan bermanfaat. Saya jadi tahu lebih banyak tentang hukum-hukum Islam untuk perempuan.
<b>Peneliti</b>	Apa yang kamu pelajari dari Kitab Uyunnul Masailinnisa'?
<b>Informan</b>	Saya belajar tentang cara mandi wajib, tentang haid, aurat perempuan, dan hal-hal yang harus dijaga oleh perempuan muslimah.
<b>Peneliti</b>	Menurutmu, apakah pelajaran dari kitab ini mudah dipahami?
<b>Informan</b>	Awalnya agak sulit karena bahasanya dari kitab kuning, tapi setelah dijelaskan ustadzah jadi lebih mudah dipahami.

<b>Peneliti</b>	Apakah ustadzah menjelaskan isi kitab dengan contoh-contoh yang sesuai kehidupanmu?
<b>Informan</b>	Iya, ustadzah sering kasih contoh dari kehidupan sehari-hari. Misalnya, bagaimana cara bersuci kalau habis haid, atau tentang berpakaian yang sopan.
<b>Peneliti</b>	Bagian mana dari pelajaran fiqih wanita yang paling kamu ingat dan kenapa?
<b>Informan</b>	Yang paling saya ingat tentang mandi wajib, karena itu penting dan saya belum terlalu paham sebelumnya. Sekarang jadi tahu kapan wajib mandi dan caranya.
<b>Peneliti</b>	Apakah kamu merasa lebih memahami tentang kewajiban sebagai perempuan muslim setelah ikut ngaji kitab ini?
<b>Informan</b>	Iya, saya jadi lebih ngerti kewajiban saya, terutama dalam menjaga kebersihan, menutup aurat, dan ibadah saat sedang suci.
<b>Peneliti</b>	Bagaimana kamu menerapkan pelajaran fiqih wanita dalam kehidupan sehari-hari?
<b>Informan</b>	Saya jadi lebih hati-hati kalau lagi haid, tahu kapan boleh shalat dan kapan tidak. Saya juga jadi lebih menjaga pakaian dan kebersihan badan.
<b>Peneliti</b>	Apakah kamu merasa nyaman bertanya atau berdiskusi selama ngaji kitab?

<b>Informan</b>	Awalnya malu, tapi lama-lama jadi biasa karena ustadzah baik dan teman-teman juga sering tanya. Jadi saya juga berani bertanya.
<b>Peneliti</b>	Apa manfaat yang kamu rasakan dari mengikuti program ngaji kitab ini?
<b>Informan</b>	Manfaatnya saya jadi lebih tahu tentang agama, lebih siap menghadapi masa baligh, dan lebih percaya diri sebagai perempuan muslim.
<b>Peneliti</b>	Apakah kamu ingin program ini dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi? Mengapa?
<b>Informan</b>	Iya, saya ingin dilanjutkan karena masih banyak yang belum saya tahu, dan kalau makin besar, pasti masalahnya juga lebih banyak.
<b>Peneliti</b>	Apakah kamu menceritakan pelajaran dari kitab ini kepada orang tua di rumah?
<b>Informan</b>	Iya, saya pernah cerita ke ibu tentang mandi wajib dan haid. Ibu senang saya belajar itu di sekolah.
<b>Peneliti</b>	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ngaji kitab bersama teman-teman?
<b>Informan</b>	Saya senang, karena belajarnya bareng, kadang lucu juga kalau ada teman yang nggak tahu terus tanya. Tapi semuanya jadi belajar bareng.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Catatan Lapangan : 04/W/27 - V /2025  
Nama Informan : Jihan Dwi Anggraini  
Identitas Informan : Siswi  
Hari /Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025  
Waktu Wawancara : 10.00 WIB  
Tempat Wawancara : Depan Kelas VI  
Topik Wawancara : Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan Fiqih Wanita melalui Progm Ngaji Kitab Uyunul Masa'ilinnisa'

<b>Peneliti</b>	Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan ngaji kitab yang dilakukan di sekolah?
<b>Informan</b>	Menurut saya, kegiatan ngaji kitab ini sangat penting karena kami jadi tahu ilmu yang khusus untuk perempuan. Saya juga merasa tambah semangat belajar agama
<b>Peneliti</b>	Apa yang kamu pelajari dari Kitab Uyunul Masailinnisa'?
<b>Informan</b>	Saya belajar tentang bersuci, seperti mandi wajib dan wudhu, juga tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat haid.
<b>Peneliti</b>	Menurutmu, apakah pelajaran dari kitab ini mudah dipahami?
<b>Informan</b>	Kadang mudah, kadang sulit. Tapi kalau ustadzah sudah jelaskan pakai bahasa kami sendiri dan kasih contoh, jadi lebih paham.
<b>Peneliti</b>	Apakah ustadzah menjelaskan isi kitab dengan contoh-contoh yang sesuai kehidupanmu?

<b>Informan</b>	Iya, ustadzah suka kasih contoh dari pengalaman sehari-hari, jadi kita bisa membayangkan langsung kejadian yang dibahas.
<b>Peneliti</b>	Bagian mana dari pelajaran fiqih wanita yang paling kamu ingat dan kenapa?
<b>Informan</b>	Saya paling ingat tentang aurat perempuan. Karena itu penting dan sering dibahas, jadi saya juga lebih berhati-hati sekarang kalau pakai baju.
<b>Peneliti</b>	Apakah kamu merasa lebih memahami tentang kewajiban sebagai perempuan muslim setelah ikut ngaji kitab ini?
<b>Informan</b>	Iya, sekarang saya jadi tahu kalau perempuan punya tanggung jawab sendiri dalam ibadah dan menjaga diri.
<b>Peneliti</b>	Bagaimana kamu menerapkan pelajaran fiqih wanita dalam kehidupan sehari-hari?
<b>Informan</b>	Saya jadi lebih rajin menjaga kebersihan badan, menutup aurat, dan tahu kapan boleh shalat atau tidak saat haid.
<b>Peneliti</b>	Apakah kamu merasa nyaman bertanya atau berdiskusi selama ngaji kitab?
<b>Informan</b>	Saya merasa nyaman, apalagi kalau ustadzah membuka sesi tanya jawab. Kadang saya nanya lewat tulisan biar nggak malu.
<b>Peneliti</b>	Apa manfaat yang kamu rasakan dari mengikuti program ngaji kitab ini?
<b>Informan</b>	Saya merasa lebih siap sebagai perempuan, lebih tahu tentang agama, dan juga bisa menjelaskan ke adik saya di rumah.

<b>Peneliti</b>	Apakah kamu ingin program ini dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi? Mengapa?
<b>Informan</b>	Iya banget, karena saya yakin di jenjang lebih tinggi akan lebih banyak pembahasan yang dibutuhkan untuk remaja.
<b>Peneliti</b>	Apakah kamu menceritakan pelajaran dari kitab ini kepada orang tua di rumah?
<b>Informan</b>	Pernah. Waktu itu saya cerita ke ibu tentang cara mandi besar yang benar, ibu bilang bagus bisa belajar dari kecil.
<b>Peneliti</b>	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti ngaji kitab bersama teman-teman?
<b>Informan</b>	Senang, karena terasa lebih dekat dengan teman-teman, dan kami bisa saling bantu kalau ada yang belum ngerti.

## TRANSKRIP OBSERVASI

Nomor Lapangan : 01/O/31-V/2025  
Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025  
Waktu Observasi : 08.00 WIB  
Tempat Pengamatan : Ruang Kelas VI

Pukul 07.55, para siswi mulai memasuki kelas VI MI Al Hikam dengan tertib. Mereka terlihat antusias, sebagian tampak membawa catatan kecil dan Kitab *Uyunul Masailinnisa* masing-masing. Guru menyambut para siswi dengan senyum hangat, menanyakan kabar, serta memastikan semua sudah siap mengikuti pelajaran.

Pukul 08.00, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengajak siswi membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu, guru membuka percakapan ringan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri bagi seorang perempuan. Guru mulai bercerita tentang bagaimana para istri Nabi Muhammad SAW selalu menjaga kebersihan dan kesucian diri, serta mengaitkan cerita ini dengan kondisi siswi yang sebagian sudah mengalami masa haid.

Guru kemudian memulai materi Bab Hukum Haid dan Nifas dari Kitab *Uyunul Masailinnisa*. Guru menjelaskan pengertian haid, masa haid yang normal, larangan-larangan selama haid, serta tata cara bersuci setelah haid dan nifas. Penjelasan disampaikan dengan bahasa sederhana, disertai contoh situasi sehari-hari, sehingga para siswi tampak lebih mudah memahami.

Saat guru bertanya, "*Siapa di antara kalian yang sudah pernah haid? Bagaimana rasanya? Apa yang kalian lakukan untuk menjaga kebersihan?*" suasana kelas sempat hening beberapa saat. Perlahan, seorang siswi bernama Rafi'ah mengangkat tangan dengan malu-malu, lalu berkata, "*Saya sudah haid ustadzah. Kalau haid, saya biasanya rutin ganti pembalut supaya tidak bau dan merasa lebih bersih.*"

Guru langsung mengapresiasi jawaban tersebut dengan berkata, "*MasyaAllah, bagus sekali. Terima kasih sudah berani berbagi. Ini contoh sikap yang harus kita tiru.*" Setelah mendengar pujian guru, beberapa siswi lain mulai berani ikut menyampaikan pendapat. Seorang siswi lain berkata, "*Kalau saya, saat haid saya juga minta izin ke ibu kalau tidak bisa salat. Dulu malu, tapi sekarang sudah berani.*"

Melihat antusiasme yang mulai tumbuh, guru kemudian membagi siswi menjadi empat kelompok kecil. Masing-masing kelompok diberikan sub-bab yang berbeda dari Kitab *Uyunul Masailinnisa*, seperti:

- Kelompok 1: Tanda-tanda haid dan nifas
- Kelompok 2: Hal-hal yang dilarang saat haid
- Kelompok 3: Tata cara bersuci setelah haid/nifas
- Kelompok 4: Adab-adab wanita saat haid

Para siswi tampak aktif berdiskusi, saling bertanya, serta mencatat poin-poin penting yang akan mereka sampaikan. Setelah 15 menit diskusi, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Kelompok pertama mempresentasikan dengan cukup percaya diri. Salah satu anggota berkata, "*Haid adalah darah yang keluar dari rahim perempuan yang sehat, minimal satu hari satu malam dan maksimal lima belas hari.*" Guru memberikan pujian dan koreksi ringan jika ada kekeliruan.

Saat kelompok ketiga mempresentasikan tata cara bersuci, guru langsung memperagakan cara mandi wajib yang benar setelah haid, menggunakan gambar ilustrasi di papan tulis. Para siswi terlihat memperhatikan dengan serius, beberapa di antaranya sesekali mengangguk tanda paham. Guru juga menjelaskan detail, seperti niat mandi wajib, membasahi seluruh tubuh, serta membersihkan bagian-bagian tertentu.

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan, guru mengajak refleksi bersama. Guru menekankan kembali pentingnya menjaga kebersihan, tidak malu untuk bertanya, dan selalu terbuka jika mengalami kesulitan dalam hal-hal kewanitaan. Guru berkata, "*Haid dan nifas itu adalah tanda kalian sudah dewasa. Tidak perlu malu. Justru kalian harus bangga bisa menjaga amanah Allah dengan baik.*"

Para siswi terlihat lebih santai dan nyaman membicarakan materi haid dan nifas. Sebagian besar siswi bahkan tampak lebih bersemangat untuk bercerita pengalaman mereka sendiri setelah kelas usai.

Pukul 09.30, pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama. Guru kembali memotivasi siswi agar selalu menjaga kebersihan dan kesucian diri, serta tetap bersemangat belajar fiqh sebagai bekal menjadi muslimah yang sholehah. Para siswi keluar kelas dengan wajah gembira dan penuh semangat.

#### **Refleksi:**

Implementasi pembelajaran kontekstual melalui Kitab *Uyunul Masailinnisa'* Bab Hukum Haid dan Nifas berhasil membangun keberanian dan keterbukaan para siswi dalam memahami dan membicarakan materi kewanitaan. Para siswi yang sebelumnya malu dan pasif, perlahan menjadi aktif, berani bertanya, dan merasa lebih percaya diri.

Keterlibatan aktif, diskusi kelompok, presentasi, serta praktik langsung mandi wajib menjadi kunci penting yang memperkuat pemahaman dan penerapan fiqh wanita. Guru berperan sebagai fasilitator yang sabar, terbuka, dan mendukung, sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan menyenangkan.

Selain menambah pengetahuan, proses ini juga berhasil menanamkan nilai religius, rasa tanggung jawab, serta menumbuhkan rasa bangga sebagai seorang muslimah. Pembelajaran kontekstual terbukti mampu menghubungkan teori dengan kehidupan nyata, sehingga siswi lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dan siap menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## TRANSKRIP OBSERVASI

Nomor Lapangan : 02/O/31-V/2025  
Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025  
Waktu Observasi : 08.00 WIB  
Tempat Pengamatan : Ruang Kelas VI

Pada saat pembelajaran fiqih melalui program Ngaji Kitab *Uyunul Masailinnisa'* Bab Hukum Haid dan Nifas di kelas VI MI Al Hikam, guru memulai kegiatan dengan suasana hangat dan penuh semangat. Guru menekankan pentingnya penerapan ilmu fiqih kewanitaan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kesucian diri saat haid dan nifas. Guru memberikan contoh nyata, seperti cara membersihkan diri yang benar, cara mengganti pembalut dengan tepat waktu, serta pentingnya izin tidak melaksanakan ibadah tertentu selama haid. Penjelasan ini diberikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh para siswi.

Selanjutnya, guru menggunakan metode diskusi kelompok untuk membantu siswi memahami dan mempraktikkan materi. Masing-masing kelompok membahas topik tertentu, seperti tata cara bersuci setelah haid, larangan-larangan, serta adab-adab wanita saat haid. Setelah berdiskusi, kelompok mempresentasikan hasilnya dan saling bertanya jawab. Guru juga memperagakan tata cara mandi wajib secara langsung dan memberikan contoh adab sehari-hari yang harus diterapkan. Hal ini membantu siswi tidak hanya menghafal teori, tetapi juga siap mempraktikkan dalam keseharian.

Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa para siswi mulai lebih percaya diri dan terbuka dalam membicarakan masalah kewanitaan. Mereka mampu menyebutkan langkah-langkah mandi wajib, menjelaskan larangan saat haid,

serta menunjukkan sikap menjaga kebersihan dengan lebih baik. Implementasi pembelajaran kontekstual ini terbukti menguatkan penerapan fiqih kewanitaan pada siswi, membuat mereka lebih memahami dan berkomitmen untuk menjalankan ajaran dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

**Refleksi:**

Pembelajaran kontekstual melalui program Ngaji Kitab *Uyunul Masailinnisa'* tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman teoritis siswi terkait fiqih kewanitaan, tetapi juga berhasil memperkuat penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Para siswi yang awalnya merasa malu atau ragu mulai berani berbicara, bertanya, dan bahkan membagikan pengalaman pribadi mereka. Hal ini menunjukkan tumbuhnya rasa percaya diri serta kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian diri.

## TRANSKRIP OBSERVASI

Nomor Lapangan : 03/O/31-V/2025  
Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025  
Waktu Observasi : 08.00 WIB  
Tempat Pengamatan : Ruang Kelas VI

Berdasarkan hasil observasi di kelas VI MI Al Hikam, program Ngaji Kitab *Uyunul Masailinnisa'* terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan penerapan fiqih wanita pada siswi. Setelah mengikuti program ngaji secara rutin, para siswi mampu menjelaskan dengan baik pengertian haid dan nifas, tata cara bersuci yang benar, serta larangan-larangan yang harus di jauhi selama masa haid. Hal ini terlihat saat diskusi dan presentasi kelompok, di mana banyak siswi sudah bisa menyampaikan materi dengan lancar dan percaya diri, serta menjawab pertanyaan teman-teman mereka.

Selain itu, dalam penerapannya, para siswi mulai menunjukkan perubahan perilaku. Mereka lebih teliti dalam menjaga kebersihan diri, rajin mengganti pembalut, tidak merasa malu meminta izin saat tidak bisa mengikuti salat atau kegiatan ibadah lain, dan lebih memahami adab bergaul sebagai seorang muslimah. Guru juga mengamati bahwa siswi menjadi lebih terbuka untuk bertanya mengenai masalah kewanitaan yang sebelumnya dianggap tabu, sehingga suasana kelas menjadi lebih interaktif dan mendukung.

Secara keseluruhan, hasil program ngaji ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik dalam memahami fiqih wanita, tetapi juga membentuk sikap religius, rasa tanggung jawab, dan kebiasaan hidup bersih serta terhormat pada diri siswi. Program ini dinilai berhasil dalam menguatkan pemahaman sekaligus mendorong penerapan fiqih wanita dalam kehidupan sehari-hari.

**Refleksi:**

Program Ngaji Kitab *Uyunul Masailinnisa'* berhasil memberikan penguatan yang nyata terhadap pemahaman dan penerapan fiqih wanita pada siswi kelas VI MI Al Hikam. Para siswi tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menandakan adanya keberhasilan dalam mentransfer nilai-nilai fiqih wanita yang aplikatif dan relevan dengan kondisi mereka sebagai remaja muslimah.

Selain meningkatnya pemahaman, program ini juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri dan keterbukaan dalam membicarakan persoalan kewanitaan yang selama ini dianggap tabu. Siswi menjadi lebih berani bertanya, berdiskusi, serta berbagi pengalaman, yang menunjukkan berkembangnya kemampuan sosial dan komunikasi mereka.

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Nomor Catatan lapangan : 01/D/27-V/2025  
Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
Judul Dokumen : Identitas Sekolah  
Dokumen ditemukan tanggal : Selasa, 27 Mei 2025  
Dokumen ditemukan di : Perpustakaan MI Al-Hikam



**Nama** : MIS AL HIKAM  
**NPSN** : 60717720  
**Alamat** : JL. MELATI 550, Geger, Kec. Geger, Kab. Madiun, Jawa Timur  
**Kode Pos** :-  
**Desa / Kelurahan** : Geger  
**Kecamatan / Kota (LN)** :Kec. Geger  
**Kab. / Kota / Negara (LN)** :Kab. Madiun  
**Provinsi / Luar Negeri** : Jawa Timur  
**Status Sekolah** : Swasta  
**Waktu Penyelenggaraan** : - / -  
**Jenjang Pendidikan** :MI

### Dokumen dan Perizinan

**Naungan** :Kementerian Agama  
**No. SK. Pendirian** : Mm.01/05.00/PP.00.4/086/2002  
**Tanggal. SK. Pendirian** :2002-01-03  
**No. SK. Operasional** :Kd.13.19/4/PP.00.4/2081/2010  
**Tanggal SK. Operasional** : 2010-07-01  
**File SK Operasional** :50152-294519-510885-98502518-1046725328.pdf  
**Akreditasi** : B  
**No. SK. Akreditasi** : 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018  
**Tanggal SK. Akreditasi** : 24-10-2018

### TRANSKRIP DOKUMENTASI

Nomor Catatan lapangan : 02/D/27-V/2025  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Jadwal Pelajaran  
 Dokumen ditemukan tanggal : Selasa, 27 Mei 2025  
 Dokumen ditemukan di : Perpustakaan MI Al-Hikam

JADWAL PELAJARAN MI AL HIKAM GEGER SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2024/2025																																																																	
No	JAM	SENIN												SELASA																																																			
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B	1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B																																								
1	06.45 - 07.00	APERSEPSI																								APERSEPSI																																							
2	07.00 - 07.30	UPACARA																								AL-MIFTAH																																							
3	08.00 - 08.30	AL-QUR'AN												AL-QUR'AN																																																			
4	08.30 - 09.00	AL-QUR'AN												AL-QUR'AN																																																			
5	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT																																																															
6	09.15 - 09.45	AL-QUR'AN												AL-QUR'AN																																																			
7	10.15 - 10.45	AL-QUR'AN												AL-QUR'AN																																																			
8	10.45 - 11.15	BIMBEL												BIMBEL																																																			
9	11.15 - 11.45	SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH												SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH																																																			
10	12.00 - 12.30	SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH												SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH																																																			
11	12.30 - 13.00	SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH												SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH																																																			
No	JAM	RABU												KAMIS																																																			
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B	1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B																																								
1	06.45 - 07.00	APERSEPSI																								APERSEPSI																																							
2	07.00 - 07.30	AL-MIFTAH												AL-MIFTAH																																																			
3	08.00 - 08.30	AL-QUR'AN												AL-QUR'AN																																																			
4	08.30 - 09.00	AL-QUR'AN												AL-QUR'AN																																																			
5	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT																																																															
6	09.15 - 09.45	AL-QUR'AN												AL-QUR'AN																																																			
7	10.15 - 10.45	AL-QURAN												AL-QURAN																																																			
8	10.45 - 11.15	IMLAK & SY'IR												IMLAK & SY'IR																																																			
9	11.15 - 11.45	SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH												SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH																																																			
10	12.00 - 12.30	SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH												SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH																																																			
11	12.30 - 13.00	SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH												SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH																																																			
No	JAM	JUMAT																																																															
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B																																																				
1	06.45 - 07.00	APERSEPSI																																																															
2	07.00 - 07.30	SHOLAT DZUHUR																																																															
3	08.00 - 08.30	SHOLAT DZUHUR																																																															
4	08.30 - 09.00	SHOLAT DZUHUR																																																															
5	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT																																																															
6	09.15 - 09.45	SHOLAT DZUHUR																																																															
No	JAM	SABTU																																																															
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B																																																				
1	06.45 - 07.00	APERSEPSI																																																															
2	07.00 - 07.30	SENAM PAGI & TAMAN GIZI																																																															
3	08.00 - 08.30	PENGEMBANGAN DIRI												KITAB SALAF																																																			
4	08.30 - 09.00	PENGEMBANGAN DIRI																																																															
5	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT																																																															
6	09.15 - 10.15	PENGEMBANGAN DIRI																																																															
7	10.15 - 10.45	PENGEMBANGAN DIRI																																																															
8	10.45 - 11.15	PENGEMBANGAN DIRI																																																															

  

1 QUR'AN HADIS	6 PPKN	11 SBK	MADIUN, 8 JULI 2024
2 AQIDAH AKHLAK	7 B. INDONESIA	12 B. INGGRES	KEPALA MI AL HIKAM
3 FIGIH	8 MATEMATIKA	13 B. JAWA	
4 SKI	9 IPAS	14 PLH	
5 B. ARAB	10 PENJASKES	15 ASWAJA	Hj. ZUMROTUL MASRUROH, MPd.I

- KODE GURU :**  
 A. Hj. ZUMROTUL MASRUROH, MPd.I  
 B. Hj. NURUL MA'RIFATIN, S.Ag.  
 C. Drs. PAHURUJJI  
 D. USTADZ AFIF ABRORI  
 E. MOH. ROKHANI, S.Pd.I.  
 F. TRI ANITA RIYANTI, S.Pd.  
 G. MOH. ZAHRUL LA'ALY, S.Th.I.  
 H. SITI SOFIYAH, S.Pd.  
 I. LIA DUWI AGISTINA, S.Pd.I  
 J. Dra. SITI ROHMAH, S.Pd.I  
 K. BINTI MUJIBAH, S.Th.I, S.Pd.  
 L. NUR FITRIANI, M.Pd.  
 M. HERI SUSANTO, S.Pd.  
 N. SILFIA RAHMAWATI, S.Pd.  
 O. ARINUL KHAKIM, S.Pd.  
 P. SITI MUYASAROH, S.Pd.  
 Q. SIGID WAHONO, S.Pd.  
 R. DITA AMALIA HANANDINI, M.Pd.

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Nomor Catatan lapangan : 03/D/27-V/2025  
Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
Judul Dokumen : Profil MI Al-Hikam  
Dokumen ditemukan tanggal : Selasa, 27 Mei 2025  
Dokumen ditemukan di : Perpustakaan MI Al-Hikam

### Visi MI Al-Hikam Geger Madiun

“TERCIPTA MANUSIA CERDAS, BERILMU, BERTAQWA, SERTA BERPIJAK PADA KESEIMBANGAN IMTAQ DAN IPTEK”

### Misi MI Al-Hikam Geger Madiun

1. Menumbuhkembangkan dalam sikap dan amaliah keagamaan.
2. Memberikan pendidikan tingkat dasar yang mampu menguasai berbagai disiplin ilmu.
3. Membina peserta didik yang mengarah perwujudan kader penerus bangsa dan pejuang agama.
4. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan bimbingan efektif.
5. Menyiapkan lulusan yang mampu menerapkan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif.
7. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang mengacu pada bakat dan minat.
8. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah, wali murid, dan masyarakat yang berada disekitar madrasah.

### Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Al-Hikam

No.	Keterangan	Jumlah
<b>Tenaga Pendidik</b>		
1	Guru PNS yang Diperbantukan Tetap	0
2	Guru Tetap Yayasan	18
3	Guru Honorer	0
4	Guru Tidak Tetap	0
<b>Tenaga Kependidikan</b>		
1	TU	1
2	Operator	1
3	Karyawan	1

**Data Sarana dan Prasarana MI Al-Hikam**

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang Kelas	12	9	3	3		
2	Perpustakaan	1	1				
3	Lab. IPA	0					
4	Lab. Biologi	0					
5	Lab. Fisika	0					
6	Lab. Kimia	0					
7	Lab. Komputer	1	1				
8	Lab. bahasa	0					
9	R. Kepsek	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling	0					
13	Tempat Ibadah	1	1				
14	R. UKS	1	1				
15	Jamban	4	2	2	2		
16	Gudang	1		1	1		
17	R. Sirkulasi	0					
18	Tempat Olahraga	1	1	1			
19	R. Keperseta didikan	0					
20	R. Lainnya	0					

## DOKUMENTASI

Nomor Catatan lapangan : 04/D/27-V/2025  
Jenis Dokumen : Gambar  
Judul Dokumen : Pembelajaran Ngaji Kitab Uyunul  
Masailinnisa'  
Dokumen ditemukan tanggal : Selasa, 27 Mei 2025  
Dokumen diambil di : Kelas VI





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL HIKAM  
MADRASAH IRTIDAIYYAH AL. HIKAM  
TERAKREDITASI B**

Jl. Melati 550, Ds. Geger, Kec. Geger, Kab. Madiun 63171 ☎ (0351) 365860  
NSM: 111235190056, NPSN: 60717720, Email: mialhikammlaten@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : ML13.056/PP.03.1/S.K/2025**

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo Nomor : 048/PPS.212011/AK.IP/II/2025, perihal mohon izin penelitian, dengan ini menyatakan yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zumrotul Masruroh, M.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Nama Madrasah : MI AL HIKAM  
Alamat Madrasah : Jalan Melati 550 Geger, Madiun

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Inro Atul Khodiah  
Tempat/Tanggal lahir : Madiun, 30 Maret 2000  
NIM : 23.08.1038  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI  
Universitas : Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

Bahwa nama yang tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di MI Al Hikam Mlaten Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Madiun dengan judul Implementasi Pembelajaran Kontekstual dalam Penguatan Pemahaman dan Penerapan Fiqih Wanita melalui Program Ngaji Kitab Yunus Masailinnisa' pada Siswi Kelas VI MI Al Hikam Mlaten Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 31 Oktober 2025

Kepala Madrasah



Zumrotul Masruroh, M.Pd.I

## RIWAYAT HIDUP



**Imro Atul Khoidah** dilahirkan pada 02 November 2000 di Madiun, putri keemot dari Bapak Suwarno dan Ibu Marumi. Sekarang tinggal di Ds. Ketandanm Kec. Daganganm Kab. Madiun. Ia mulai menempuh pendidikan Sekolah Dasar di MI Sabilil Islam dan selesai pada tahun 2013.

Pendidikan berikutnya dijalani di SMP yang ditamatkan pada tahun 2016 .yaitu SMPIT Subulul Huda Kembangawit. Kemudian dilanjutkan pendidikannya di MAN Kembangawit yang sekarang menjadi MAN 3 Madiun. Dan diselesaikan pada tahun 2019. Selama menjalani pendidikan di SMP dan MAN ia menempu pendidikan non-formal di Pondok Pesantren Subulul Huda selama enam tahun.

Pada tahun 2019 ia melanjutkan pendidikannya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang sekarang sudah berubah nama menjadi UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Di tengah-tengah melaksanakan studi di UIN Ponorogo, ia menekuni pendidikan Islam non-formal di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman, Siman, Ponorogo. Lulus pendidikan strata satu pada tahun 2023.

Kemudian dia melanjutkan pendidikan ke jenjang strata dua di Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam sampai dengan tahun 2025. Ia berhasil menyelesaikan studinya di INSURI Ponorogo dengan diselesaikannya penelitian ini.